

**KOMPARASI PANTHEISME BARUCH DE SPINOZA
DAN PANDANGAN KETUHANAN MASYARAKAT ADAT SUKU DAWAN**

TUNBABA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



OLEH

CORNELIS CARDO TAENA

No. Reg. 611 17 070

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2021

**KOMPARASI PANTHEISME BARUCH DE SPINOZA
DAN PANDANGAN KETUHANAN MASYARAKAT ADAT SUKU DAWAN
TUNBABA**

OLEH

CORNELIS CARDO TAENA

NO. REG. 611 17 070

MENYETUJUI

Pembimbing I

(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr)

Pembimbing II

(Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil, M. Hum)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Jumat, 21 Mei 2021

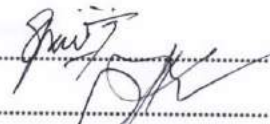
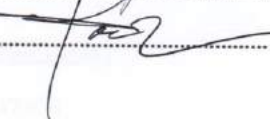
Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic Iur. Can

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Kornelis usboko, L.Ph
2. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil, M. Hum
3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr


.....

.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cornelis Cardo Taena

NIM : 611 17 070

Fak.Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Komparasi Pantheisme Baruch De Spinoza Dan Pandangan Ketuhanan Masyarakat Adat Suku Dawan Tambora** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 12 Mei 2021

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i

(Dr. Dominikus Saku)



(Cornelis Cardo Taena)

NIM: 611 17 070



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cornelis Cardo Taena

NIM : 611 17 070

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Komparasi Pantheisme Baruch De Spinoza Dan Pandangan Ketuhanan Masyarakat Adat Suku Dawan Tunbaba** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Cornelis Cardo Taena

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih kepada Tuhan. Inilah kata-kata yang pantas dan tepat mengawali karya ilmiah yang telah rampung ini. Tuhanlah yang menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya.

Karya tulis ini telah kami kerjakan pertama-tama untuk memenuhi sebagian syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Lebih jauh dari itu, karya tulis ini merupakan sebuah ekspresi pengalaman-pengalaman teoretis-akademis yang telah dan sedang membatin dalam diri dari setiap paket perkuliahan yang terprogram dari Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang.

Dalam hal ini, kami coba mendekati dan merefleksikan hubungan antara Yang Ilahi atau Tuhan dengan alam, dalam pandangan dari kedua pihak, yakni dari segi budaya khususnya masyarakat adat suku dawan Tunbaba dan pandangan dari Spinoza sendiri dalam aliran pantheismenya. di mana yang ingin ditelusuri dalam tulisan ini ialah: **Komparasi Pantheisme Baruch De Spinoza Dan Pandangan Ketuhanan Masyarakat Adat Suku Dawan Tunbaba**. Pantheisme merupakan aliran pemikiran yang memandang bahwa Tuhan dan alam pada hakikatnya adalah satu dan sama, tidak ada unsur superioritas di dalamnya karena hakikat kesatuan itu. Sedangkan dalam pandangan masyarakat adat suku dawan Tunbaba, memiliki keanekaragaman pandangan, di mana mereka memandang Alam sebagai perantara dan alam itu sendiri adalah Tuhan. Sehingga di sini dengan mengkomparasikan pandangan-pandangan mereka, dapat diketahui paralelisme antara keduanya, apakah pandangan keduanya terdapat kesamaan atautkah memiliki banyak perbedaan.

Setelah melewati proses yang panjang, skripsi ini boleh mencapai akhir, berkat uluran tangan dan jerih payah banyak pihak. Kami menyebut nama-nama berikut untuk mengenang jasa-jasa baik mereka. Kami berterima kasih kepada:

Pertama : Bapak Yansesnsius Taena, SP dan Ibu Yeremia Kefi, selaku orang tua kandung yang telah mendukung penulis, baik secara material maupun secara moril dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kedua : Mgr. dominikus saku, pr dan rm. Oktovianus kosat, s. Fil, m. Hum, yang telah membimbing dan memotivasi penulis, hingga tuntasnya karya ilmiah ini.

Ketiga : Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., selaku dekan Fakultas Filsafat UNWIRA dan segenap jajaran staf dosen, perpustakaan, kesekretariatan karena bantuan-bantuan akademis dan administratif, referensi literer yang sangat penting bagi karya tulis ini.

Keempat : Seminari Tinggi Hati Terkudus Yesus Dan Tak Bernoda Maria yang telah membantu dalam membimbing sifat serta karakter penulis kurang lebih selama dua setengah tahun.

Kelima : Semua sahabat, kenalan yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing yang dengan caranya yang khas telah membantu serta ikut menentukan rampungnya karya tulis ini.

Akhirnya, demi kesempurnaan karya tulis ini, kami menyatakan keterbukaan kami yang tulus terhadap segenap curahan catatan kritis.

Penfui, Mei 2021

Penulis

ABSTRAKSI

Tuhan menciptakan alam semesta untuk dijadikan tempat merenung bagi orang-orang yang berpikir. Demikian ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan para pemikir yang selalu mencari tahu tentang asal mula alam semesta dan segala sesuatu yang terjadi dalam alam semesta itu sendiri.

“Pantha Rei (segala sesuatu mengalir)”. Demikian ungkapan Herakleitos, seorang pemikir pada masa pra-Sokrates dalam menggambarkan segala sesuatu yang ada dan yang berproses di dunia ini, bahwa sesuatu yang telah terjadi tidak dapat terulang kembali dalam waktu. Waktu tak dapat diputar kembali. Begitulah kenyataan yang ada dalam dunia. Namun, hal itu bukan berarti apa yang telah terjadi lenyap dari dunia. Sebab apapun yang terjadi di dunia selalu memiliki titik awal; titik pijak dari mana sesuatu itu datang dan kemana sesuatu itu pergi. Misalnya tentang dunia, para pemikir pra-sokratik dalam pemikiran mereka mencari tentang prinsip dari dunia, dari mana asal segala sesuatu. Beberapa diantaranya ialah tiga filsuf dari Miletos, yakni Thales, Anaximandros dan Anaximenes.

Ketiga pemikir tersebut dalam uraian mereka menjelaskan tentang asal mula alam semesta. Tentang dari manakah atau dengan apakah alam semesta ini tercipta. Berbeda dengan para pemikir tersebut, Thomas Aquinas mengatakan bahwa segala sesuatu itu tercipta dan berasal dari Allah. Namun, apakah semua orang beragama? Apakah mereka menerima Allah sebagai pencipta? Di sini perlu disadari bahwa tidak semua manusia beragama dan tidak semuanya menerima Tuhan sebagai pencipta. Salah satunya ialah Spinoza.

Baruch de Spinoza lahir pada tahun 1632 dari keluarga Yahudi yang bermukim di Amsterdam, Belanda. Awalnya ia tinggal di Yahudi namun ia melarikan diri ke Amsterdam, Belanda akibat terjadinya konflik keagamaan di Yahudi.

“*Deus sive Natura*” adalah Motto dari pantheisme Spinoza. Dalam pernyataannya, ia menjelaskan bahwa Allah dan alam adalah satu kesatuan. Sehingga melalui pernyataan ini dengan sendirinya telah diketahui tentang penolakannya akan Tuhan sebagai pencipta. Karena baginya Tuhan dan alam adalah satu kesatuan. Ia memulai filsafatnya dengan menjelaskan kata “substansi”. Spinoza mendefinisikan substansi sebagai sesuatu yang ada dalam dirinya sendiri dan dipikirkan oleh dirinya sendiri. Artinya bahwa tentangnya tidak diadakan dan tidak disebabkan. Sedangkan telah diketahui bahwa sesungguhnya dalam relasi antara Tuhan dengan alam itu sendiri adalah satu kesatuan yang tak terbagi, tak terpisahkan dan tak disebabkan.

Tuhan dan Alam adalah satu kesatuan. Pandangan ini lebih dikenal dengan istilah Pantheisme. Dalam pandangan ini memiliki keselarasan dengan pandangan ketuhanan masyarakat di Timor pada umumnya, yang sering mempersembahkan kurban pada alam dengan menganggap bahwa alam yang melindungi dan alam juga sebagai pemenuh segala kebutuhan mereka. Misalnya masyarakat Tunbaba.

Tunbaba adalah nama dari salah satu tempat yang terletak di daerah Timor Tengah Utara, tepatnya di Kecamatan Miomaffo Timur. Di Tunbaba terdapat berbagai suku dengan rumah adatnya masing-masing yang merupakan salah satu tempat kudus. Tempat-tempat suci sesuai adat kebiasaan adalah rumah adat, sumber air, batu besar, gunung, danau besar, tempat yang aneh dan ajaib, pohon besar, hutan angker, batu keramat, istana buaya dan gua-gua alam. Di tempat-tempat tersebut masyarakat Tunbaba sering melakukan ritus persembahan kurban karena memandangnya sebagai tempat hadirnya Yang Ilahi.

Dengan demikian dilakukannya suatu komparasi. Dari hasil komparasi ditemukan beberapa hal, yakni salah satunya berkaitan dengan mode dan kehadiran Yang Ilahi. Bahwa dalam pandangan masyarakat adat suku Dawan Tunbaba, meyakini akan kehadiran Yang Ilahi atau Tuhan melalui alam. Alam adalah perantara. Alasan dijadikannya sebagai perantara karena

alam itu adalah karya tangan Tuhan itu sendiri. Sedangkan bagi Spinoza alam adalah cara berada Allah atau yang disebutnya dengan mode.

DAFTAR ISI

Hlm.

HALAMAN JUDUL.....	i
--------------------	---

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
--------------------------	----

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
-------------------------	-----

KATA PENGANTAR.....	iv
---------------------	----

DAFTAR ISI.....	
-----------------	--

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
-------------------------	---

1.2 Rumusan Masalah.....	5
--------------------------	---

1.3 Tujuan Penulisan.....	5
---------------------------	---

1.4 Manfaat Penulisan.....	6
----------------------------	---

1.4.1 Bagi Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	6
--	---

1.4.2 Bagi Masyarakat.....	6
----------------------------	---

1.4.3 Bagi Penulis.....	6
-------------------------	---

1.5 Metode Penulisan.....	6
---------------------------	---

1.6 Sistematika Penulisan.....	7
--------------------------------	---

BAB II BIOGRAFI, LATAR BELAKANG, DAN FILSUF-FILSUF YANG MEMPENGARUHI

2.1 Biografi Singkat.....	8
---------------------------	---

2.1.1 Riwayat Hidup.....	8
--------------------------	---

2.1.2 Karya-Karya.....	12
2.2 Latar Belakang.....	13
2.3 Filsuf-Filsuf Yang Mempengaruhi.....	14
2.3.1 Rene Descartes (1596-1650).....	14
2.3.2 Plato (427-347 SM).....	14
2.3.3 Aristoteles (384-324).....	15
2.4 Pokok-Pokok Pemikiran Spinoza.....	16
2.4.1 Kebebasan.....	16
2.4.2 Kesadaran.....	17
 BAB III PANTEHISME BARUCH DE SPINOZA	
3.1 Pengertian Pantheisme.....	19
3.2 Aneka Pemikiran Pantheisme.....	19
3.2.1 Giordano Bruno (1548-1600).....	20
3.2.2 F. W. Joseph Schelling (1775-1854).....	20
3.2.3 F. W. W. Hegel (1770-1831).....	20
3.2.4 Fitche (1762-1814).....	21
3.3 Pantheisme Baruch De Spinoza.....	21
3.3.1 <i>Natura Naturans</i> Dan <i>Natura Naturata</i>	21
3.3.2 Tuhan Adalah Substansi.....	22

3.3.3 <i>Deus Sive Natura</i> (Tuhan Atau Alam).....	24
--	----

3.4 Pandangan Kritis Atas Pantheisme.....	24
---	----

BAB IV KOMPARASI PANTHEISME BARUCH DE SPINOZA DAN PANDANGAN KETUHANAN MASYARAKAT ADAT SUKU DAWAN TUNBABA

4.1 Selayang Pandang Masyarakat Adat Suku Dawan Tunbaba.....	26
--	----

4.1.1 Pengertian Masyarakat Adat.....	26
---------------------------------------	----

4.1.2 Suku Dawan Tunbaba.....	26
-------------------------------	----

4.1.3 Masyarakat Adat Suku Dawan Tunbaba.....	27
---	----

4.2 Pandangan Ketuhanan.....	27
------------------------------	----

4.2.1 Masyarakat Adat Suku Dawan Tunbaba.....	27
---	----

4.2.1.1 Nama-Nama/ Sebutan-Sebutan Untuk Tuhan.....	29
---	----

4.2.1.2 Tempat-Tempat Sakral.....	30
-----------------------------------	----

4.2.1.3 Tata Cara Ritus Persembahan Kurban.....	31
---	----

4.2.1.3.1 Tahap <i>Natoni</i> / Tutar Adat.....	31
---	----

4.2.1.3.2 Tahap Pemotongan Atau Penyembelihan.....	32
--	----

4.2.1.3.3 Tahap <i>Tae Lilo</i>	32
---------------------------------------	----

4.2.1.3.4 Tahap <i>Tsea Tekes</i>	32
---	----

4.2.1.4 Doa-Doa.....	33
----------------------	----

4.2.1.5 Tujuan Pelaksanaan Ritus Persembahan Kurban.....	36
--	----

4.2.1.6 Makna Teologi.....	36
4.2.2 Pandangan Ketuhanan Menurut Spinoza.....	36
4.3 Relasi Tuhan Dengan Alam.....	38
4.3.1 Menurut Pandangan Masyarakat Adat Suku Dawan Tunbaba.....	38
4.3.1.1 Alam Adalah Perantara Tuhan.....	38
4.3.1.2 Alam Adalah Tuhan.....	38
4.3.1.3 Alam Adalah Ciptaan Tuhan.....	39
4.3.2 Menurut Pandangan Spinoza.....	39
4.4 Komparasi Pantehisme Baruch De Spinoza Dan Pandangan Ketuhanan Masyarakat Adat Suku Dawan Tunbaba.....	40
4.4.1 Pengertian Komparasi.....	40
4.4.2 Komparasi Dan Paralelisme.....	40

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	42
5.2. Tinjauan Kritis.....	43

DAFTAR PUSTAKA

CURUCULUM VITAE